

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pariwisata Cangkringan mampu bertahan dari bencana erupsi pada tahun 2010 karena sesudah terjadinya erupsi, aktivitas pariwisata di Cangkringan tetap ada. Ketahanan pariwisata yang terjadi di Cangkringan disebabkan oleh 4 variabel berdasarkan pernyataan Ruiz dan Ballesteros (2011) dalam Sheppard dan Williams (2016) yang mengemukakan upaya ketahanan sosio ekologis dalam konteks ketahanan pariwisata yaitu cara adaptasi, keyakinan dari masyarakat, meningkatkan kualitas SDM serta pengembangan pariwisata. Berdasarkan hasil kuesioner yang kemudian melakukan analisis melalui analisis faktor, maka terbentuk 2 faktor yang mempengaruhi ketahanan pariwisata di Cangkringan. Faktor yang terbentuk adalah :

- Faktor pertama
 - Keyakinan dari masyarakat
 - Pengembangan pariwisata
- Faktor kedua
 - Cara adaptasi
 - Meningkatkan kualitas SDM

Dari 2 faktor diatas terjadi karena peran internal dan eksternal. Peran internal yaitu peran masyarakat yang sebagian besar sebagai pelaku wisata sedangkan peran eksternal yaitu pemerintah Kabupaten Sleman dan pihak swasta. Peran internal sangat berpengaruh karena masyarakat sebagian besar sebagai pelaku wisata Cangkringan yang mempertahankan pariwisata lama dan menjadikan sisa erupsi sebagai objek wisata baru. Tetapi peran internal tidak lepas dari peran eksternal yaitu pemerintah dan swasta dalam membantu masyarakat sebagai pelaku wisata untuk mempertahankan pariwisata yaitu rekonstruksi, rehabilitasi pariwisata.

Dampak positif yang terjadi pada wilayah Cangkringan ketika pariwisata mampu bertahan sesudah erupsi gunung Merapi pada tahun 2010 berlalu adalah berdasarkan pendapat I Gede Astra Wesmana dan Putu Indra Christiawan (2004) yakni dampak ekonomi dan sosial. Dampak positif dari segi ekonominya adalah jumlah pendapatan dari sektor pariwisata meningkat sebesar 76,1% dan jumlah tenaga kerja dari sektor pariwisata ikut naik sebesar 16,98% dari tahun 2010 sampai 2017. Sedangkan dampak sosialnya adalah kepercayaan wisatawan atas keamanan pariwisata Cangkringan

kembali normal, hal tersebut ditandai dengan jumlah wisatawan yang naik sebesar 14,08% dari tahun 2010 sampai 2017, dampak sosial juga terjadi pada kepercayaan masyarakat yang kembali terhadap pariwisata sebagai mata pencaharian, hal tersebut ditandai dengan angka tenaga kerja di sektor pariwisata meningkat sebesar 16,98% dari tahun 2010 sampai 2017.

5.2 Rekomendasi

Sesudah melakukan analisis dan mendapatkan hasil dari penelitian analisis faktor yang mempengaruhi ketahanan pariwisata sesudah erupsi, maka didapatkan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Hasil dari penelitian ini menemukan temuan baru yang selanjutnya dapat dijadikan bahan penelitian oleh peneliti selanjutnya, yaitu:

- Perlu menjalin kerjasama yang erat antara pihak pemerintah, masyarakat setempat dan pihak swasta untuk mempertahankan pariwisata yang dekat dengan bencana.
- Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai bentuk kerjasama antara pihak pemerintah, masyarakat setempat dan pihak swasta dalam mempertahankan pariwisata di Cangkringan.